

Edisi 51 19 Desember 2021

WARTA SEPEKAN

MEMBANGUN KARAKTER ILAHI

KEHADIRANNYA MEMBERI KEMENANGAN

1 Korintus 6:17-20

GEMA

GEMAR MEMBACA
ALKITAB

**IBADAH MINGGU
ONLINE**

ONSITE

Pukul 09:00 Pagi

Warta GBI Karang Anyar selengkapnya dapat dilihat pada
WWW.GBI-KA.ORG



DAFTAR ISI

Hal

| | |
|--|-----------|
| PESAN MINGGU INI | 1 |
| RENUNGAN (GEMA) | 2 |
| Senin | |
| Selasa | |
| Rabu | |
| Kamis | |
| Jumat | |
| Sabtu | |
| Minggu | |
| PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH | 9 |
| Pendaftaran Pernikahan (BPN) | |
| Baptisan Air | |
| Formulir Permohonan Doa | |
| Sehati Berdoa Untuk Indonesia | |
| Jadwal Kegiatan Ibadah | |
| DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN | 11 |
| IKLAN / PROMO / BROSUR | 12 |

IBADAH MINGGU ONLINE

YouTubeTV

Dan ibadah tersebut dapat disaksikan pada pukul 09:00 Pagi, melalui channel youtube. Silahkan kunjungi Websiste www.

MEZBAH DOA ONLINE

Diadakan setiap hari Jumat pukul 20:00 malam melalui aplikasi video call ZOOM. Link-ID dan Password nya akan diberikan sebelumnya. (Untuk Kalangan Sendiri)





KEHADIRANNYA MEMBERI KEMENANGAN

1 Korintus 6:19 "Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, — dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri?"

Bila firman Tuhan menyatakan bahwa tubuh orang percaya adalah **"Bait Roh Kudus"**, hal itu **berarti kehadiran dan keberadaan Roh Kudus sudah merupakan jaminan kehadiran-Nya untuk memberi kemenangan kepada orang percaya dalam menjalani kehidupan termasuk menapaki perjalanan iman setiap saat.** Tetapi kemenangan yang dimaksud bukanlah hal otomatis dimiliki ada hal-hal yang perlu direnungkan yaitu **haruslah menghidupi firman Tuhan** yaitu memperlakukan tubuh sesuai dengan firman Tuhan. *Roma 12:1 "Karena itu saudara-saudara demi kemurahan Allah, aku menasehatkan kamu supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah, itu adalah ibadahmu yang sejati".* **Ibadah sejati** adalah mempersembahkan tubuh untuk layak dan terlibat dalam pelayanan. Mempersembahkan tubuh sebagai **"Persembahan yang hidup"**. Persembahan yang hidup adalah melakukan berbagai pekerjaan dengan gerak yang leluasa karena tak dibatasi oleh berbagai sakit penyakit yang melumpuhkan gerak dalam melayani. Itu berarti semua pengikut Kristus diajak untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh. Jadi semua hal yang merusak kesehatan harus dihindari seperti **merokok, mabuk alkohol termasuk mengkonsumsi obat-obatan terlarang.** Pola makan harus dijaga agar tubuh tetap sehat. Bukan hanya pola makan tetapi pola kerja pun harus dijaga agar seimbang antara bekerja dan beristirahat. Kemudian semua orang percaya hendaklah mempersembahkan tubuh sebagai persembahan yang kudus. Salah satunya yang boleh dinyatakan utama adalah **jauhilah percabulan (1 Korintus 6:18).** **Percabulan adalah merupakan perilaku menjijikkan yang sangat berpotensi menjauhkan diri dari Allah dan percabulan lebih buruk dari tindakan dosa lainnya** karena menajiskan tubuh yang adalah bait Roh Kudus. Mempersembahkan tubuh menjadi persembahan yang kudus adalah harus bersungguh-sungguh menjauhkan diri dari kebejatan seksual. Selanjutnya orang percaya haruslah mempersembahkan tubuhnya menjadi persembahan yang berkenan kepada Allah. Persembahan yang berkenan kepada Allah adalah menyesuaikan kegiatan tubuh atau apapun yang dilakukan tubuh dengan standar kebenaran sesuai dengan firman Tuhan. Bila sudah sungguh-sungguh menjadi **persembahan yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah pastilah Roh Kudus akan tetap ada dalam hidup.** Bila Roh Kudus diam dalam hidup berarti sudah merupakan **jaminan kehadiran-Nya** dalam seluruh aspek kehidupan yang dijalani. Dan kehadiran-Nya pun akan membuat perjalanan hidup dan perjalanan iman terus berjalan dari kemenangan menuju kemenangan. Bukan saja kita menang tetapi **lebih dari pemenang** dalam segala perkara. (MT)

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGGKAN

GeMA 2021

Tafsir : - Alasan
- Tujuan
- Kesatuan

Bacaan Sabda : 2 Petrus 1:12-21

2 Petrus 1:20-21 “Yang terutama harus kamu ketahui, ialah bahwa nubuat-nubuat dalam Kitab Suci tidak boleh ditafsirkan menurut kehendak sendiri, sebab tidak pernah nubuat dihasilkan oleh kehendak manusia, tetapi oleh dorongan Roh Kudus orang-orang berbicara atas nama Allah”

Tafsir menafsir Alkitab sebagai firman Allah tentu adalah hal yang sangat dibutuhkan untuk menjelaskan Firman itu agar pendengar lebih mudah memahaminya. Kata **menafsir dalam Alkitab hampir semua berhubungan dengan menafsirkan bahasa Roh**. Kata **menafsir** untuk bahasa Roh tentu tak sama dengan menterjemahkan **bahasa Roh**. Karena bahasa Roh tak sama dengan bahasa manusia yang dapat diterjemahkan seperti bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Bahasa Roh hanya dapat ditafsirkan atau diberi arti oleh orang yang memperoleh **karunia untuk menafsirkannya**. Berdasarkan fakta menafsirkan bahasa Roh maka tujuan menafsirkan semakin jelas. **Menafsir** adalah menggali arti yang terdapat dalam ayat Firman agar semakin mudah dipahami sehingga pesannya dapat diketahui dan diterapkan dalam hidup

sehari-hari. Mengingat penulisan Alkitab tak terpisahkan dari kondisi kebudayaan pada zaman dan tempat penulisan maka **menafsirkan ayat firman Tuhan bukan saja perlu tetapi sangat dibutuhkan**. Sangat jelas bila **Alkitab adalah firman Allah** yang berisi pesan dan perintah Allah kepada manusia dan jawaban manusia kepada Allah maka Firman itu harus diterima sebagai pengatur hubungan Allah dengan manusia. Sebab itu sangatlah membutuhkan penafsiran yang benar. Tetapi perlu kita pahami bahwa **firman Tuhan atau Alkitab** bukanlah hasil penalaran atau gagasan penulisnya melainkan **datang dari Roh Kudus**. Itulah sebabnya rasul Petrus menasehatkan semua orang percaya yang menafsir Alkitab **jangan pernah menafsirkan Alkitab menurut kehendak dan pemikiran sendiri**. Penafsir biasanya sangat tergoda menambahkan gagasannya kepada firman Allah sehingga justru membelokkan arti dan sangat berpotensi untuk memberi pesan yang menyesatkan. Petrus sangat serius menjelaskan akan asal usul dan wibawa Alkitab. Jadi semua orang percaya hendaklah mempunyai pandangan yang kokoh dan tidak tergoda untuk berkompromi agar tetap berpegang teguh terhadap pengilhaman dan kuasa Alkitab. Boleh saja terlibat dalam menafsirkan ayat Firman Tuhan tetapi haruslah mempunyai pendirian yang kuat terhadap **Alkitab adalah firman Allah**. Perlu diingat bahwa yang paling berhak dan tepat menafsirkan Alkitab itu adalah Alkitab itu sendiri. Sebab itu Alkitab dari **Kejadian sampai Wahyu** adalah satu kesatuan yang tak boleh dipisahkan satu dengan yang lain. Selain penafsiran yang salah ada juga kebiasaan yang salah dalam menyampaikan kebenaran Alkitab, **ada yang mencoba mengganti kebenaran dengan pengalaman keagamaan yang subjektif tentu hal ini sama salahnya dengan memasukkan gagasan pribadi**. **Para penafsir Alkitab hendaklah berpegang teguh pada Alkitab pasti benar, penafsiran kita mungkin salah.** (MT)

Yang paling berhak dan tepat menafsirkan Alkitab adalah Alkitab itu sendiri.

GeMA 2021

Tahbis : - Menahbiskan
 - Mengkhususkan
 - Menugaskan

Bacaan Sabda : Kisah Rasul 6:1-7

Kisah Para Rasul 6:6-7 “Mereka itu dihadapkan kepada rasul-rasul, lalu rasul-rasul itu pun berdoa dan meletakkan tangan di atas mereka. Firman Allah makin tersebar, dan jumlah murid di Yerusalem makin bertambah banyak; juga sejumlah besar imam menyerahkan diri dan percaya”

Menahbiskan adalah suatu upacara ritual untuk mengkhususkan seseorang atau sesuatu bagi Allah. Menahbiskan imam adalah mengkhususkan seseorang untuk melakukan pelayanan seorang imam. **Menahbiskan mezbah** adalah mengkhususkan satu mezbah sebagai tempat untuk mempersembahkan atau mengorbankan sesuatu kepada Allah. Harun dan anak-anaknya ditahbiskan menjadi imam berarti disahkan untuk melakukan tugas keimamatan. Jadi menahbiskan dapat juga diartikan menugaskan. Dalam Perjanjian Lama dijelaskan secara langsung tata cara penahbisan tetapi dalam *Perjanjian Baru* tidak mencatat tata cara penahbisan secara khusus. Dalam *Kisah Para Rasul (Kisah Rasul 6:1-7)*, tidak menulis kata menahbiskan tetapi tujuan dan alasan mengkhususkan untuk pelayanan sangat jelas terlihat. Diawali dari adanya kebutuhan untuk

tugas **melayani orang miskin (diakonia)**, dilanjutkan dengan menyeleksi orang-orang yang sesuai dengan standar syarat-syarat yang sudah ditentukan. Setelah ditemukan orang yang tepat mereka pun dihadapkan kepada rasul-rasul kemudian didoakan. Dalam perjalanan sejarah gereja selanjutnya penahbisan cara rasul ini dilaksanakan walaupun dengan cara yang sedikit banyak ada perbedaan. Dalam *Perjanjian Baru* penahbisan dengan segala ritualnya bukanlah hal yang utama sehingga tata cara tidak perlu ditetapkan langkah-langkahnya. Walaupun demikian tetap juga menghargai nilai penahbisan itu dengan baik. Tetapi yang utama dalam penahbisan itu adalah hal-hal baik penting yang terjadi setelah penahbisan itu. Kemudian yang tidak kalah pentingnya adalah memilih orang yang mempunyai kelayakan untuk menahbiskan. Para Rasul memilih tujuh orang yang **penuh Roh dan hikmat**. Artinya mereka haruslah yang mempunyai **kehidupan spiritual yang kuat yang berpegang teguh dan mempraktekkan firman Tuhan dalam hidup sehari-hari**. Dan juga mereka yang terpilih itu harus membuktikan bahwa mereka selalu berada **dalam pengaruh dan tuntunan Roh Kudus**. Bukan hanya mempunyai syarat rohani tetapi juga mempunyai kapasitas yang baik dalam kehidupan bermasyarakat atau berhikmat yang bisa jaga diartikan berilmu dan berbudi. Pemilihan yang tepat dan benar membuat penahbisan itu menjadi sesuatu yang sakral dan dampaknya pun nyata setelah penahbisan dilaksanakan. Karena faktanya kemudian firman Allah makin tersebar dan orang percaya semakin bertambah bahkan para imam pun mulai membuka hati kepada Injil kemudian menerima Yesus sebagai Tuhan dan juruselamat. Penahbisan menjadi ritual yang sakral dan berdaya guna sangat berhubungan dengan orang yang ditahbiskan yang akan terbukti setelah penahbisan dilaksanakan. (MT)

Menahbiskan adalah mengkhususkan seseorang untuk menerima dan melakukan tugas yang penting.

GeMA 2021

Takut : - Memperbudak
- Membebaskan
- Memposisikan

Bacaan sabda : Mazmur 111:1-10

Matius 10:28 “Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi yang tidak berkuasa membunuh jiwa; takutlah terutama kepada Dia yang berkuasa membinasakan baik jiwa maupun tubuh di dalam neraka”.

Ketakutan atau rasa takut adalah hal yang sangat umum dialami oleh manusia. Bila rasa takut itu masih dapat dikendalikan tentu masih hal yang wajar bahkan mungkin saja dibutuhkan karena bisa membuat seseorang bertindak lebih berhati-hati. Tetapi kalau sudah tak terkendali maka rasa takut itu bisa sangat merugikan bahkan melumpuhkan potensi diri yang mengalaminya. Ada beberapa **jenis rasa takut** yang biasa dialami oleh manusia. **Pertama adalah rasa takut yang memperbudak.** Ketakutan yang memperbudak. Ketakutan yang memperbudak ini adalah *akibat dosa (Kedjian 3:10)*. Ketakutan yang memperbudak adalah juga bagian dari hukuman akibat dosa. Dalam *Kisah Rasul 24:25* dikisahkan Feliks takut mendengarkan khotbah rasul Paulus dalam pengertian dia diperbudak oleh ketakutan

menghalanginya percaya kepada Yesus. Tetapi sering juga terjadi ketakutan yang memperbudak ini dimanfaatkan Roh Kudus menyadarkan *orang untuk bertobat (Kisah Rasul 16:29)*. **Kedua adalah takut yang membebaskan yang bisa juga disebut ketakutan yang kudus.** Ketakutan yang membebaskan adalah dampak dari pengenalan orang percaya kepada Allah yang hidup. Orang percaya justru didorong oleh ketakutan yang membebaskan ini untuk semakin menghormati Allah. Ketakutan yang membebaskan adalah pemberian Allah yang memampukan orang takut dalam pengertian mengakui dan menghormati kekuasaan Allah, mentaati perintah-perintah Allah sehingga termotivasi untuk terus menjauhkan diri dari semua bentuk kejahatan (*Mazmur 111:10*) “*Permulaan hikmat adalah takut akan Tuhan, semua orang yang melakukannya berakal budi yang baik. Puji-pujian kepada-Nya tetap selamanya*”. **Takut akan Tuhan yang sejati adalah sumber hikmat dan membentuk seseorang untuk berakal budi.** Ketakutan yang membebaskan selalu ditandai dengan pertumbuhan iman dan kenyamanan rohani yang sangat mengagumkan. Takut dalam pemahaman hubungan antar manusia adalah merupakan sikap memposisikan diri dibawah otoritas orang lain seperti orangtua dan pemimpin. Hal itu berarti berhubungan dengan rasa hormat terhadap seseorang seperti kepada kepala atau penguasa (*1 Petrus 2:18*). Rasa hormat dan segan kepada sesama adalah baik tetapi akan jauh lebih baik lagi bila menjadi **jalan untuk lebih menghormati hingga menyembah Allah.** Waktu orang Israel memasuki Kanaan, Allah mendahului umat-Nya memberi rasa takut atau kengerian kepada penduduk Kanaan patah semangat sehingga tak mampu menahan serangan orang Israel. Dengan demikian jelas bagi orang percaya bila ada rasa takut arahkan menjadi takut kepada Allah yang berkuasa membunuh tubuh juga jiwa. (MT)

Ketakutan jangan sampai memperbudak, tetapi takut kepada Allah adalah ketakutan yang membebaskan.

GeMA 2021

Tamak : - Khamad
- Betsa
- Awa

Bacaan sabda : Lukas 12:13-21

Lukas 12:15 “Kata-Nya lagi kepada mereka: “Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap segala ketamakan, sebab walaupun seorang berlimpah-limpah hartanya, hidupnya tidaklah tergantung dari pada kekayaannya itu.”

Ketamakan adalah jiwa yang penuh dengan keinginan, atau boleh juga disebut keinginan yang tak terkendali untuk memiliki harta sebanyak-banyaknya. Dapat juga diartikan semangat yang berlebihan untuk memperluas pengaruhnya kepada sebanyak-banyaknya orang yang dapat dijadikan sebagai sumber memiliki kuasa dan kekayaan. Dalam bahasa Ibrani **ada 3 kata yang dipakai kepada ketamakan ini**. Walaupun artinya adalah ketamakan tetapi didasari oleh keinginan yang berbeda. **Kata yang pertama adalah “Khamad”**. Khamad adalah keinginan kepada milik tetangga atau keinginan yang kuat memiliki segala sesuatu yang dimiliki tetangga atau teman. *Ulangan 5:21 Jangan mengingini istri sesamamu, dan jangan menghasratkan rumahnya atau ladang-*

perempuan atau lembunya atau keledainya atau apapun yang dipunyai sesamamu”. Keinginan menyimpang ini adalah ketamakan karena tidak puas dengan milik sendiri yang pada dasarnya adalah tidak bersyukur atas pencapaiannya yang sesungguhnya adalah **pemberian Tuhan yang harus disyukuri**. Ketamakan ini biasanya membuatnya merampas, menyerobot dan menindas agar dapat memilikinya yang sesungguhnya tidak perlu dimiliki. **Kata yang kedua adalah “Betsa”**. **Betsa** ini artinya adalah keinginan yang tak terkendali untuk memperoleh keuntungan yang tidak jujur. Keinginan ini biasanya dimiliki para koruptor para pedagang yang berdusta demi untung yang berlipat ganda termasuk para pemeras dan perilaku pungutan liar. *Yeremia 6:13 “Sesungguhnya dari yang kecil sampai yang besar di antara mereka semuanya mengejar untung baik nabi maupun imam semuanya melakukan tipu”* Nabi Yeremia tegas menegur mencari untung dengan cara menipu, yang pada saat itu sudah menjadi budaya semua umat dari kecil sampai besar bahkan juga dilakukan para rohaniawan. Ternyata pendeta penipu bukanlah dosa zaman akhir tetapi sudah ada sejak zaman purbakala. **Kata yang ketiga adalah “awa”** yaitu keinginan tak terkendali mementingkan diri sendiri. *Amsal 21:26 “Keinginan bernafsu setiap hari, tetapi orang benar memberi tanpa batas”*. Mementingkan diri sendiri dikontraskan dengan benar. Jadi mementingkan diri sendiri adalah nafsu jahat yang menumpuk sebanyak-banyaknya untuk diri sendiri tanpa peduli orang lain. Orang seperti ini adalah *Akhan (Yosua 7:16-26)* Akhan yang oleh sikap mementingkan diri sendiri adalah merupakan pencuri, yang demi nafsu pribadi tak peduli dengan penderitaan orang lain. Orang kaya yang bodoh yang datang kepada Yesus dan yang diangkat oleh Yesus dalam *pengajaran-Nya (Lukas 12)* memiliki 3 ketamakan ini. Bila dibuat satu kata dia bukan saja tamak tetapi juga sangat serakah sehingga ditegur oleh Yesus sangat tegas dan keras. (MT)

Ketamakan adalah keinginan yang menyimpang dan berdosa sebab itu haruslah dibuang.

GeMA 2021

Tobat : - Syuv
 - Metanoia
 - Epistrevo

Bacaan sabda: Lukas 15:11-32

Lukas 15:20-21 “Maka bangkitlah ia dan pergi kepada bapanya. Ketika ia masih jauh, ayahnya telah melihatnya, lalu tergeraklah hatinya oleh belas kasihan. Ayahnya itu berlari mendapatkan dia lalu merangkul dan mencium dia. Kata anak itu kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa, aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa”

Bertobat dalam bahasa Ibrani “**syuv**”

mempunyai arti yang luas antara lain berbalik kembali yang berarti kembali kepada Allah karena dosa telah sempat membuat berpaling dari Allah. Tetapi dalam Perjanjian Lama kata bertobat atau kembali kepada Allah selalu merupakan tindakan bersama-sama seperti pertobatan suatu bangsa yaitu bangsa Israel. *Yeremia 3:14 Kembali lah hai anak-anak yang murtad demikianlah firman Tuhan karena aku telah menjadi tuan atas kamu! Aku akan mengambil kamu, seorang dari setiap kota dan 2 orang dari setiap keluarga dan akan membawa kamu ke Sion.* Nabi Yeremia menyerukan bangsa Israel agar kembali kepada Allah. Hal seruan bertobat para nabi selalu ditunjukkan kepada satu bangsa itu berdosa atau berpaling dari Allah karena pengaruh seorang raja

yang memimpin bangsa itu. Walaupun ada seruan pertobatan kepada perseorangan hal itu sangat jarang karena biasanya tak terlalu berdampak untuk kehidupan satu bangsa. Mengenai arti kata bertobat itu sama saja yaitu kembali kepada Allah setelah sadar akan ketersesatan berpaling dari Allah yang berlanjut terhadap mendurhakai Allah atau melupakan kebaikan Allah terhadap bangsa Israel yang mendapat anugerah menjadi bangsa pilihan Allah. Dalam Perjanjian Baru seruan umat bertobat selalu merupakan seruan untuk perseorangan walaupun diserukan kepada orang banyak. **Ada 2 kata dalam bahasa Yunani untuk bertobat yaitu metanoia dan epistrevo. Metanoia** yang selalu diterjemahkan ke kata bertobat hanya ada dua kali diterjemahkan ke kata *menyesal (Lukas 17:3)* dan memperbaiki *kesalahan (Ibrani 12:17)*. Pada prinsipnya *Metanoia* mempunyai pengertian perubahan hati dan pertobatan nyata melalui sikap perbuatan dan karakter. *Metanoia* juga mengandung pengertian perubahan tujuan hidup baru karena sekarang telah mempunyai tujuan baru dan juga status baru menjadi anak Tuhan sebagai konsekuensi dari lahir baru atau lahir kedua kali. **Epistrevo** artinya adalah kembali atau berpaling dan khusus untuk Petrus diterjemahkan dengan kata insaf yang berhubungan dengan pemulihannya dari dosa penyangkalannya. Jadi *epistrevo* ini menunjuk kepada tindakan putar balik yang sangat menentukan untuk keselamatan dan pengampunan untuk orang berdosa. **Bertobat adalah merupakan tanggung jawab perseorangan sama dengan keselamatan adalah merupakan pemberian Allah kepada orang bertobat secara pribadi.** Yesus mengangkat kisah tentang anak yang terhilang sangat jelas menerangkan arti pertobatan dalam hubungannya dengan kasih Allah. Anak terhilang adalah tindakan pertobatan perseorangan sedangkan **sambutan Bapa adalah kasih Allah kepada para petobat yang beroleh keselamatan.** (MT)

Bertobat adalah ajakan paling indah kepada semua orang.

GeMA 2021

Tubuh : - Tubuh, jiwa, roh
- Tubuh yang fana
- Tubuh kebangkitan

Bacaan sabda: 1 Korintus 15:35-58

1 Korintus 15:42-44 “Demikianlah pula halnya dengan kebangkitan orang mati. Ditaburkan dalam kebinasaan, dibangkitkan dalam ketidakbinasaan. Ditaburkan dalam kehinaan, dibangkitkan dalam kemuliaan. Ditaburkan dalam kelemahan, dibangkitkan dalam kekuatan. Yang ditaburkan adalah tubuh alamiah, yang dibangkitkan adalah tubuh rohani. Jika ada tubuh alamiah, maka ada pula tubuh rohani.”

Kata yang biasa dipakai untuk **tubuh** dalam bahasa Ibrani adalah **basar**. Dalam bahasa Indonesia selain tubuh disebut juga daging dan badan. Dalam pemikiran Ibrani tidak ada perbedaan tubuh, jiwa dan roh karena memandangnya sebagai satu kesatuan, walaupun terkadang jelas ada perbedaan tetapi hal itu bukanlah pemisahan seperti pemahaman modern yang dipengaruhi filsafat Yunani. Iman Kristen lebih memilih pemikiran Ibrani yang memandang **tubuh, jiwa dan roh sebagai satu kesatuan yang tak terpisahkan**. Pemikiran filsafat Yunani cenderung tubuh sebagai jahat karena penjara bagi jiwa atau akal yang baik. Dalam *Perjanjian Baru* jelas ada perbedaan tubuh, jiwa dan roh tetapi bukanlah memilah-milah atau memisah-misah tapi memperjelas karena kenyataannya memang berbeda (*Mattius 10:28*). Rasul Paulus pernah mengatakan

tubuh dosa tetapi itu adalah istilah teologinya mengenai keinginan daging yang cenderung berdosa. **Bila tubuh berdosa sudah pasti jiwa dan roh pun berdosa** karena tak terpisahkan satu dengan lainnya. Rasul Paulus tak pernah memperlakukan konsep kesatuan tubuh, jiwa dan roh karena itu sudah jelas, dia lebih berkonsentrasi kepada adanya tubuh alamiah dan tubuh rohani dan fakta adanya tubuh yang fana dan tubuh kebangkitan. Kebangkitan tubuh adalah merupakan ajaran penting bagi umat Kristen. Dan hal ini menjelaskan adanya tubuh kebangkitan yang dibangkitkan Allah setelah mengalami kematian tubuh yang fana. Mempunyai tubuh kebangkitan setelah mengalami kematian itu adalah janji Allah yang sangat penting. Tubuh tidak berakhir pada kematian karena diganti dengan tubuh kebangkitan. Tubuh itu ternyata sangat penting bagi kepribadian manusia seutuhnya. Di surga pun manusia tidaklah manusia seutuhnya tanpa tubuh. Di bumi kini **tubuh orang percaya adalah bait Roh Kudus dan tetap menjadi bait roh setelah menjadi tubuh kebangkitan**. Kebangkitan tubuh orang percaya setelah kematian dijamin oleh kebangkitan Kristus dari kematian. Kebangkitan tubuh orang percaya setelah kematian dijamin oleh kebangkitan Kristus dari kematian. Jadi dapat juga dimengerti bahwa **tubuh kebangkitan orang percaya sama dengan tubuh kebangkitan Kristus**. Pada waktu orang percaya menerima tubuh yang baru atau tubuh kebangkitan orang percaya pun memasuki kekekalan. Perlunya tubuh kebangkitan adalah karena tubuh yang fana tak punya kelayakan masuk surga sementara orang percaya haruslah manusia utuh memasuki kekekalan. Kemudian manusia percaya tetap harus memenuhi seluruh maksud Allah saat manusia itu diciptakan segambar dengan Allah. Dan dengan tubuh kebangkitan itu pula manusia yang diselamatkan itu dapat mengenal Allah dengan sempurna. Dan Allah pun mengungkapkan **kasih-Nya di surga kepada manusia** yang diselamatkan dengan nyata. Dan tak kalah pentingnya dengan tubuh kebangkitan itu pula orang percaya bernyanyi bagi kemuliaan Allah. (MT)

Manusia adalah kesatuan tubuh, jiwa dan roh

GeMA 2021

Tubuh : - Tubuh Kristus
- Roti Perjamuan
- Gereja

Bacaan Sabda : 1 Yohanes 4:1-6

1 Yohanes 4:2-3 “Demikianlah kita mengenal Roh Allah: setiap roh yang mengaku, bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia, berasal dari Allah, dan setiap roh, yang tidak mengaku Yesus, tidak berasal dari Allah. Roh itu adalah roh antikristus dan tentang dia telah kamu dengar, bahwa ia akan datang dan sekarang ini ia sudah ada di dalam dunia”

Doketisme adalah paham yang berpendapat bahwa Yesus hanya mempunyai tubuh bersifat maya saja bukan tubuh yang sesungguhnya. Itulah sebabnya kristologi yang dikembangkan **doketisme adalah merupakan penyimpangan** karena tidak sesuai dengan firman Tuhan. **Karena faktanya tubuh manusiawi Kristus adalah bukti bahwa Ia benar-benar manusia sejati.** Yesus menjadi manusia berarti Dia mempunyai tubuh manusia dan hal itu adalah sangat penting dan syarat mutlak untuk menyelamatkan manusia. Dan setelah Yesus bangkit dari kematian tubuh-Nya tetap tubuh sejati yang oleh rasul Paulus menyebutnya **tubuh kebangkitan.** Dan **tubuh kebangkitan-Nya adalah juga merupakan jaminan kebangkitan orang percaya** dari kematian dengan tubuh yang diubah menjadi tubuh kebangkitan. Di pihak

lain teologia liberal mempunyai kecenderungan menyangkal Ketuhanan Yesus karena dianggap Yesus adalah manusia biasa walaupun mempunyai keunggulan dari semua manusia. Rasul Yohanes memerintahkan agar orang percaya menguji semangat pengajaran yang menyangkal kemanusiaan Yesus dan juga yang menyangkal Ketuhanan Yesus. Hal itu sangat penting karena setiap pengajaran yang menyimpang dari pengajaran Alkitabiah tentang Yesus sangat membuka kesempatan **roh-roh yang berasal dari iblis untuk mengencarkan tipuan-tipuan-Nya.** Jadi firman Tuhan itu sangat jelas menyatakan bahwa **Yesus adalah Firman menjadi daging atau Allah menjadi manusia.** Jadi **Dia tetap Allah sejati tetapi juga manusia sejati untuk menyelamatkan manusia dari dosa.** Sangat penting mengetahui fakta tubuh Kristus sehingga Yesus memerintahkan agar orang percaya meneruskan sakramen **Perjamuan Kudus yaitu memakan roti dan minum anggur untuk mengingat Yesus membuktikan kasih-Nya dengan mengorbankan tubuh manusiawi-Nya.** Saat orang percaya mengikuti ibadah perjamuan kudus dia mengingat pengorbanan Yesus. Roti dan anggur tetap menjadi lambang tidak berubah menjadi tubuh dan darah Kristus, tetapi karena Perjamuan Kudus adalah perintah Kristus maka akan terjadi kesatuan Kristus dengan orang percaya. Kemudian rasul Paulus menyatakan bahwa **gereja adalah tubuh Kristus karena Kristus adalah kepala gereja di seluruh dunia.** Dengan demikian kesatuan gereja hanya berlaku bagi semua gereja yang taat kepada Yesus sebagai kepala gereja. Bila dalam sakramen roti dan anggur sangat pasti adalah lambang, baik dalam materi yang digunakan maupun dalam pelaksanaannya, berbeda dengan Yesus sebagai kepala gereja dan gereja sebagai tubuh Kristus. Bila di nalar secara harafiah boleh disebut hal ini adalah fakta, sehingga gereja dapat dipahami sebagai kelanjutan dari inkarnasi. **Gereja haruslah menyatakan keberadaan Allah di atas muka bumi ini.** Bila gereja tak dapat menyatakannya maka gereja telah kehilangan fungsinya bagaikan pelita di bawah gantang dan garam yang hambar. (MT)

Gereja adalah tubuh Kristus itulah sebabnya gereja harus hidup berjalan menuju kekudusan.

JADWAL IBADAH

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja. Untuk **bimbingan Pra Baptisan** dilaksanakan secara online menggunakan Media ZOOM. Untuk pelaksanaan Baptisan diinfokan segera.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website www.gbi-ka.org dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM

(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
2. Dilupakan dari ancaman krisis ekonomi global
3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
4. Generasi muda mengalami revival
5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

JADWAL KEGIATAN IBADAH VIA ZOOM

- * **IBADAH MENARA DOA** (Setiap Senin)
- * **IBADAH KRISTAL** (Setiap Selasa ke II dan IV - Belum diadakan)
- * **IBADAH DMBI** (Setiap Rabu ke II)
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Jumat)
- * **IBADAH GWC** (Setiap Sabtu ke I dan III - belum diadakan)
- * **IBADAH YOBEL** (Setiap Minggu)

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah saudara berkonsel ?

Apabila belum, hubungilah Pemimpin Konsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze, Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan, Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

**Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.**

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN DESEMBER

| | | | |
|----------------------|----|--------------------|----|
| Yuandres | 01 | Hendrik Wijaya | 17 |
| Tan Efrata | 01 | Indrawati Moeljono | 18 |
| Oey An Nio | 02 | Melisa | 19 |
| Denny | 03 | Yosia Natanael | 19 |
| Saminem | 04 | Victor | 19 |
| Junardy Cahya T | 06 | Yana Suryana | 20 |
| Eflin Wijaya | 07 | Suliana Salim | 21 |
| Tetes | 07 | Lina | 21 |
| Defina | 08 | Li Haryawan | 22 |
| Frengky H Utomo | 09 | Ong Ay Cen | 22 |
| Jauw Siong Go | 10 | Jefry Widjaja | 22 |
| Yaw Mei Hua | 10 | Sherly | 23 |
| Bryan Sukianto | 10 | Shanty | 24 |
| Angela | 11 | ling O | 25 |
| Jeamy Andi Natanael | 11 | Natalia | 25 |
| Liu Eng Lan | 12 | Tjung Tuk Lan | 25 |
| Lydia Natalia S Ning | 12 | Felicia Savitri | 26 |
| Christian Bentelu | 13 | Liauw Thong Fa | 27 |
| Oey Hon Nio | 13 | Lisa | 30 |
| Andreas | 14 | Demis | 30 |
| Lili | 14 | Tyio Lien Jin | 30 |
| Dina Natalia | 15 | Desy Chandra | 31 |
| Hendra Gunawan | 15 | Ricky Wijaya | 31 |
| Lioe Kui Siang | 15 | Feranika | 31 |
| Linda Yanti K | 16 | Desi | 31 |

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

| | | | |
|-------------------|----|-------------------------|----|
| Tjia Hadiyanto | 01 | Juwil Wilson | 12 |
| Yuandres | 01 | Feri | 17 |
| Leo Petrus Ming | 02 | Sanusi Sjaifudin | 18 |
| Aaron Kusnadi | 03 | Sumarti | 18 |
| Naimiana | 03 | Nico | 19 |
| B.L. Silueta | 04 | Erwin Junaidi | 19 |
| Djani Yasin | 04 | Jap Fai Ming & Linda T. | 21 |
| Oey Hon Mio | 06 | Herry Suiwinata | 30 |
| Michael Gunawan S | 09 | | |
| Natanael | 11 | | |



**PISANG GORENG
KRENYES OKI!**
manis di dalam renyah di luar

MENU

MANGGA DUA

@Alfamart Mangga Dua Dalam
Jalan Mangga 2 Dalam No 101
C3-C4, Jakarta Pusat



**Pisang Goreng
Wijen**
Rp. 22.000



**Ubi Goreng
Wijen**
Rp. 20.000



**Pisang & Ubi Goreng
Wijen**
Rp. 22.000



**Pisang Goreng Wijen
1/2 Matang**
Rp. 22.000



GO FOOD
POWERED BY GO-JEK

@pisanggorengkrenyesok_mangga2

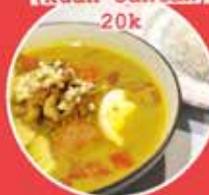


RESEP "TURUN TEMURUN"

keripik singkong
250gr
25k



soto ayam
(kuah santan)
20k



nasi ayam hainam
25k



nasi tim ayam
25k



gohiong
babi & udang
100k/3roll



ceker dimsum
20k



bubur jali
12k

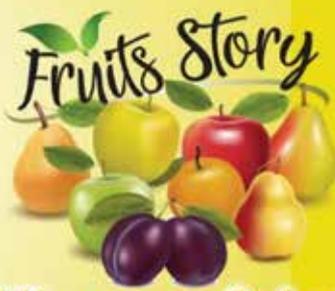


FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya

Promo
Rp. 12.500,-
per botol
**Beli 4
Gratis 1**



**Minuman Sehat
untuk Semua Keluarga**



**Tanpa Bahan Pengawet,
Simpan di Freezer
apabila tidak segera
diminum**

Pesan hubungi :
Ahlin - **0878 7517 2790**
Baby - **0812 9848 3265**
Tersedia Ukuran : 125 ml

KUNYIT ASAM

MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGOBATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!
WA: 08161835366
Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: +62 878 8466 2320



HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

TERSEDIA DALAM
3 UKURAN

250 ml
Rp 12.500 per botol

500 ml
Rp 20.000 per botol

1000 ml
Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**

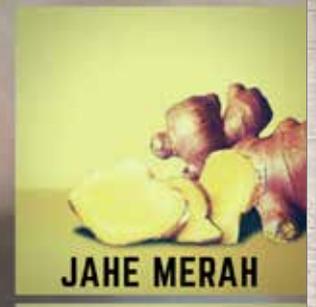
- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

* Tanpa Bahan Pengawet
* Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan

CONTACT PERSON
Rachmet - 08138583208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829

27,5 k / 1 PACK

50 k / 2 PACK



Rasa Keju Asin Manis

REDMI NOTE 11 AI QUAN CAMERA

📞 085885668145 (Sandy)

Tidak digoreng
Tanpa MSG
Tanpa pengawet



25 k/1 pack
45 k/2 pack

KERIPIK TEMPE SEHAT

📞 085885668145 (Sandy)



Contact Person :
Melly Gunawan 0856-9777-5829



lapis legit
bangka

+62 898-8898-399 Hanna / Oyen

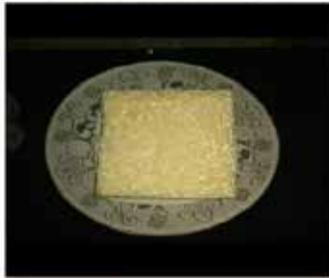
+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





KUE KERANJANG
Ny. Oey King Ouw
(Kombinasi)
Isi 10 - 45.000
Isi 12 (Special) - 50.000
(Special Campur Pandan)

HUBUNGI :
Ibu Herni :
0857 3108 9920 /
0821 9961 0130



Kue bolu keju Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni

(082199610130)





Helm sepeda road bike, sepeda lipat, MTB

Bahan : EPS + PC Hardshell

Dimensi : 31 x 21 x 17

Usia : Remaja + Dewasa

Warna : Hitam dan putih

Barang
Import
Rp. 115.000

Bahan light dan solid! Bukan kaleng-kaleng!

Dengan 18 ventilasi udara kepada jadi tetap sejuk.

Ukuran bisa diatur menyesuaikan besar kepala melalui putaran di dalam.

Contact Person
WA : 0878 8232 1960
NIKE



Saudara/i Yang Terkasih, saat ini Warta GBI Karang Anyar menyediakan fasilitas halaman bagi yang ingin mempromosikan produk-produk seperti makanan, minuman, pakaian, dan lainnya yang sesuai dengan usaha yang dijalankan.

Silahkan menghubungi Sekretariat GBI-KA. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

Bisa Request ukuran

Leonardo. 0812-87714764

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali.

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus.

NILAI :

Berhati Bapa

Berkarakter Kristus

Bermental Pemimpin

Bersikap Hamba

MEMBANGUN KARAKTER ILAHI

Warta GBI Karang Anyar selengkapnya dapat dilihat pada
WWW..GBI-KA.ORG

